

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas, sedangkan belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu yaitu perubahan tingkah laku. Seperti yang diungkapkan Dahlan (Siagian 2012: 123) prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan.

Menurut Ahmadi (Siagian 2012: 123) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis. Faktor psikis merupakan salah satu prioritas yang mempengaruhi proses pembelajaran. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses belajar salah satunya adalah minat belajar dan percaya diri.

Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Slameto (Priansah 2015: 60) menyatakan bahwa minat merupakan suatu

kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika siswa memiliki minat terhadap sesuatu maka siswa tersebut akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, akan bermuara pada kepuasan. Tidak adanya minat belajar dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Minat erat kaitannya dengan percaya diri. Banyak siswa menunjukkan ketidakberhasilan dalam belajar disebabkan kurangnya minat belajar dan rasa percaya diri yang rendah terhadap aktivitas belajarnya. Percaya diri merupakan faktor yang mempengaruhi belajar, oleh karena itu kepercayaan diri harus dimiliki oleh masing-masing siswa. Menurut Hakim (2002: 8) percaya diri adalah keyakinan positif seseorang untuk mengelola kekurangan dan kelebihan yang ada pada aspek kepribadiannya untuk mencapai tujuan di dalam hidupnya. Percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Percaya diri timbul dalam diri pribadi seseorang melalui proses belajar, memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Kurangnya percaya diri menyebabkan siswa merasa rendah diri dan gagal mencapai tujuan di dalam hidupnya.

Berdasarkan observasi awal yang didapat penulis melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 12 Kupang kelas VII, beberapa siswa berpendapat bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang tidak disukai karena matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan

pelajaran yang paling menakutkan. Hal ini membuat siswa merasa terbebani sehingga tidak adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Saat pembelajaran matematika berlangsung, hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti berbicara dengan teman semeja, bermain alat tulis serta tidur dengan meletakkan kepala diatas meja. Hal ini akan mempengaruhi konsentrasi siswa sehingga pada saat guru mengajukan beberapa pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan tersebut. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan guru. Hal ini menunjukan kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, sehingga akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Tidak terlepas dari kurangnya minat belajar matematika, sikap percaya diri yang dimiliki oleh siswa sangatlah penting untuk ditanamkan agar mereka tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal ini terlihat dari siswa yang masih ragu-ragu saat mengerjakan soal, bertanya dan menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan materi pelajaran matematika yang sedang berlangsung di kelas. Para siswa juga masih sering melihat jawaban temannya sendiri bahkan mengandalkan jawaban temannya hanya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Kurangnya rasa percaya diri siswa akan berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan pengkajian secara sistematis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Faktor yang ingin penulis teliti lebih jauh adalah faktor minat belajar dan percaya diri. Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa sendiri, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika para siswa.

Dengan memperhatikan hal di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat Belajar dan Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Adakah pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017 ?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan percaya diri terhadap prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2016/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pada judul penelitian maka diperlukan batasan istilah yaitu:

1. Minat belajar yang dimaksud yaitu kecenderungan siswa untuk memiliki rasa senang, keinginan dan ketertarikan yang tinggi terhadap belajar, serta adanya kesadaran akan kebutuhan belajar maupun tujuan belajar itu sendiri.
2. Percaya diri merupakan sikap positif yang dimiliki seorang siswa yang membiasakan dan memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap dirinya untuk meraih apa yang diinginkannya.

3. Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam usaha belajarnya, terlebih khususnya belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan pemberian minat dan percaya diri untuk keberhasilan belajar siswa di SMP Negeri 12 Kupang.

2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang minat dan percaya diri terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Kupang.

3. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan minat dan percaya diri dalam pelajaran matematika agar memperoleh prestasi belajar yang optimal.